

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
Laporan Tugas Akhir, Juni 2023**

**Cindy Kartika Dewi
NIM : E2015401013**

ABSTRAK

Persalinan dan kelahiran merupakan proses fisiologi yang dialami oleh seorang ibu hamil yang dapat menimbulkan rasa nyeri selama persalinan dan menyebabkan kecemasan kepada ibu. Nyeri persalinan mulai pada pembukaan 0-10 cm rasa nyeri persalinan akan mempengaruhi kondisi ibu membuat lelah, cemas, khawatir dan stress akan memicu kontraksi rahim yang lemah dan menyebabkan persalinan lama. Kontraksi ini menyebabkan adanya pembukaan serviks untuk memulai terjadinya persalinan. Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan intensitas nyeri persalinan baik metode farmakologi maupun non farmakologi metode non farmakologi yang dilakukan dengan latihan *brith ball*. Asuhan ini dilakukan pada 5 orang ibu bersalin kala I fase aktif primigravida dan multigravida. Pemberian latihan *brith ball* ini dengan menggunakan bola lahir dengan gerakan duduk mengangkang diatas bola dan menggoyangkan pinggul dari kanan ke kiri, bersandar pada bola sehingga tubuh berlutut pada lantai sambil memeluk bola dan mengerakan panggul dari sisi ke sisi lain gerakan selanjutnya tempatkan bola diatas kursi lalu berdiri condongkan badan ke bola gerakan badan ke kanan kiri dan gerakan bergantian selama 5-10 menit dipantau setiap 30 menit sekali sebelum dan sesudah dilakukan asuhan latihan *birth ball* menggunakan skala nyeri *Visual Analog Scale*. Berdasarkan hasil asuhan rata-rata nyeri sesudah sebelum dilakukan asuhan 7,4 dan rata-rata nyeri sesudah dilakukan 5,6. Dapat disimpulkan bahwa dengan penatalaksanaan pemberian latihan *brith ball* ini dapat mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.

Kata kunci : *Brith Ball*, Intensitas nyeri, persalina kala I fase aktif

Muhammadiyah University Of Tasikmalaya
Faculty Of Sciences
Midwifery DIII Study Program
Final Project Report, June 2023

Cindy Kartika Dewi
NIM : E2015401013

ABSTRACT

Labor and birth are physiological processes experienced by a pregnant woman which can cause pain during labor and cause anxiety to the mother. Labor pain begins at the opening of 0-10 cm. Labor pain will affect the condition of the mother, making it tired, anxious, worried and stressed, which will trigger weak uterine contractions and cause prolonged labour. These contractions cause the cervix to open to start labor. Various attempts were made to reduce the intensity of labor pain, both pharmacological and non-pharmacological methods using brith ball exercises. This care was carried out for 5 mothers during the first active phase of primigravida and multigravida. Giving this brith ball exercise using a born ball with a sitting motion astride on the ball and shaking the hips from right to left, leaning on the ball so that the body kneels on the floor while hugging the ball and moving the pelvis from side to side the next movement place the ball on a chair then stand leaning towards the ball, body movements to the right and left and alternating movements for 5-10 minutes are monitored every 30 minutes before and after the birth ball exercise care is carried out using the Visual Analog Scale pain scale. Based on the results of care, the average pain after before care was 7.4 and the average pain after it was done was 5.6. It can be concluded that the management of giving brith ball exercises can reduce labor pain in the active phase of the first stage.

Keywords: Brith ball, pain intensity, labor during active phase I